

Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Percepatan Penurunan Stunting

Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Olympic for Student (INOS) Ke-1* Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)



Disusun oleh: Ketua Peneliti

Ni Wayan Ekariani (2182521036)

Anggota Peneliti

I Wayan Sukarya (2002521013)

I Putu Krisna Candra (2002521001)

Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI : Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Percepatan Penurunan *Stunting*

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Ni Wayan Ekariani

b. NIM : 2102521036

c. Nomor HP : 081238540288

d. Alamat Surel (e-mail) : wayanekariani@gmail.com

Anggota Peneliti : 1. I Wayan Sukarya
2. I Putu Krisna Candra Yoga

Dosen Pembimbing

a. Nama : Ns. Kadek Cahya Utami, S.Kep.,M.Kep.

b. NIDN : 0003098607

c. Alamat Surel (e-mail) : cahyautami@unud.ac.id

Lokasi Penelitian : Studi Literatur

Lama Penelitian : 2 minggu

Denpasar, 15 Juni 2022

Pembimbing



(Ns. Kadek Cahya Utami, S.Kep.,M.Kep)

Ketua Peneliti



(Ni Wayan Ekariani)

Mengetahui
Pembina
Kemahasiswaan



(Dr. Ns. Putu Ayu Sani Utami, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Ekariani
NIM : 2102521036
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :
"Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Percepatan Penurunan
Stunting"

merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah
dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam
bentuk jurnal, makalah atau bentuk lain yang dipublikasikan secara
umum.

Demikian pernyataan ini saya buat secara benar dengan penuh
tanggung jawab dan integritas. Denpasar, 15 Juni 2022

Penyusun, Ketua Kelompok



(Ni Wayan Ekariani)
NIM: 2102521036

KATA PENGANTAR

Puja dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Percepatan Penurunan *Stunting*. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Dr. Ns. Putu Ayu Sani Utami, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom sebagai Pembina Kemahasiswaan.
2. Ns. Kadek Cahya Utami, S. Kep., M. Kep sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini tepat waktu.
3. Orang Tua kami yang telah memberikan dukungan selama proses pengerjaan karya ilmiah ini.
4. Seluruh Teman Keperawatan Universitas Udayana yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangatnya.
5. Seluruh pihak dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Meskipun demikian, penulis tetap bertanggung jawab terhadap semua isi laporan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga laporan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan

Denpasar, 15 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Stunting dapat memberikan dampak pada berbagai sektor, baik kesehatan serta ekonomi. Dampak pada kesehatan: balita yang mengalami stunting memiliki volume otak yang lebih kecil daripada balita yang sehat, terlahir dengan berat badan yang rendah, perkembangan kognitif dan motorik terhambat, dan pada saat dewasa rentan mengalami gangguan metabolik. Dampak pada ekonomi menurut The World Bank, Indonesia berpotensi mengalami kerugian sebesar 260-390 triliun per tahun jika Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 13.000 triliun. Luasnya dampak yang ditimbulkan stunting, pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi percepatan penurunan stunting, salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap percepatan penurunan *stunting*. Penelitian ini menggunakan metode *review literature* dengan menggunakan sumber database *Google Scholar* dan pencarian jurnal didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi agar sesuai rentang waktu 2 tahun terakhir. Literatur yang ditemukan yaitu berjumlah 4 literatur. Hasil yang didapatkan menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui kader posyandu untuk mencegah *stunting* telah berjalan dengan baik dengan beberapa kegiatan seperti pelatihan fortifikasi pangan, pembelajaran lapangan terpadu dan melatih keterampilan deteksi dini kejadian *stunting*. Diharapkan dari penelitian *literature review* ini bisa menjadi acuan dan strategi yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam percepatan penurunan *stunting*.

Kata kunci : *Stunting*, Pemberdayaan Masyarakat, Balita

ABSTRAK

Stunting can have an impact on various sectors, both health and the economy. Impact on health: stunted toddlers have a smaller brain volume than healthy toddlers, are born with low body weight, stunted cognitive and motor development, and are prone to metabolic disorders as adults. The impact on the economy according to The World Bank, Indonesia has the potential to suffer a loss of 260-390 trillion per year if Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is 13,000 trillion. The extent of the impact caused by stunting, the government and the community need to work together in formulating and implementing strategies to accelerate stunting reduction, one of which is community empowerment. The purpose of this study was to determine the effect of community empowerment on the acceleration of stunting reduction. This study uses a literature review method using the Google Scholar database source and journal searches are based on inclusion and exclusion criteria to match the last 2 years. The literature found is 4 literatures. The results obtained show that community empowerment through posyandu cadres to prevent stunting has been going well with several activities such as food fortification training, integrated field learning and training skills for early detection of stunting events. It is hoped that this literature review research can be a reference and strategy that needs to be done in an effort to assist the government in accelerating stunting reduction.

Keywords: Stunting, Community Empowerment, Toddlers

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Umum <i>Stunting</i>	3
2.2 Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat	5
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metodologi Studi Literatur	7
3.2 Framework PICO	7
3.3 Cara Pengumpulan Data.....	7
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	9
4.2 Pembahasan	12
BAB V. SIMPULAN DAN PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	14
5.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Status Gizi Berdasarkan Indeks Antropometri	3
Tabel 3.1 PICO <i>Framework</i>	7
Tabel 4.1 Ringkasan Jurnal Penelitian.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	<i>Flow</i> diagram pencarian dan proses seleksi literatur	8
-------------------	--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal	16
Lampiran 2 Biodata Peneliti	17

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan kondisi tinggi badan anak tidak normal karena kebutuhan nutrisi sejak berada dalam kandungan hingga berusia 2 tahun kurang terpenuhi. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO, 2020), Indonesia berada pada posisi 2 tertinggi di Asia Tenggara setelah Laos dengan 36,4 % balita mengalami *stunting*. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), angka *stunting* di Indonesia adalah 30,8%, yang berarti 1 dari 3 anak balita di Indonesia menderita *stunting*.

Stunting merupakan gangguan kesehatan yang bersifat multifaktorial meliputi asupan nutrisi, penyakit infeksi berulang, hormon pertumbuhan, dan asap rokok. Di Indonesia masyarakat banyak yang memiliki persepsi bahwa *stunting* diakibatkan oleh faktor keturunan (Aryastami & Tarigan, 2017). Namun, hasil penelitian menyatakan bahwa faktor keturunan memiliki peran kecil dalam terjadinya *stunting*, yakni sebesar 15%. *Stunting* juga berdampak pada biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual balita. Dampak biologisnya, yaitu memiliki tinggi dan berat badan di bawah normal. Dampak psikologis, yaitu anak memiliki kepercayaan diri yang rendah dan berisiko pula memunculkan masalah keluarga terutama ketika menginjak usia remaja. Selain itu, anak dengan *stunting* juga mudah cemas dan rentan mengalami depresi (Rafika, 2019). Dampak sosiologisnya, yaitu sering mengurung diri. Dan dampak spiritualnya, yaitu muncul rasa ketidakpercayaan anak terhadap Tuhan sehingga jarang berdoa.

Bergerak dari dampak tersebut maka pemerintah bersinergi untuk melawan *stunting* menetapkan lima pilar pencegahan *stunting* yang salah satunya kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku. Peran tersebut memiliki peran penting dalam percepatan penurunan angka *stunting*. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk menyukseskan pilar “Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku.” Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya memampukan dan memandirikan masyarakat. Hal tersebut yang melatarbelakangi karya tulis

ilmiah ini sehingga perlu dilakukan studi kajian lebih lanjut mengenai pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditarik rumusan masalah, yaitu bagaimana pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap percepatan penurunan *stunting*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap percepatan penurunan *stunting*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu mengenai pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting* pada balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, yaitu kebutuhan nutrisi anak terpenuhi sehingga dapat kearah perbaikan *stunting* menuju anak yang sehat bebas *stunting*.
- b. Bagi orang tua, yaitu memiliki wawasan tambahan mengenai cara mencegah *stunting* yang dapat diimplementasikan kepada anaknya.
- c. Bagi institusi pendidikan, yaitu sebagai bahan pengembangan penelitian khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting*.
- d. Bagi pemerintah, yaitu berkontribusi dalam penurunan angka kejadian *stunting* di Indonesia dan meningkatkan derajat kesehatan anak di Indonesia.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Stunting

1. Definisi

Stunting dianggap sebagai suatu gangguan pertumbuhan irreversibel yang sebagian besar dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang tidak adekuat. Stunting juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana kondisi tubuh bayi kekurangan gizi kronis yang dimana berdampak pada tubuh anak yang pendek/tinggi tidak sesuai dengan usianya (Candra MKes(Epid), 2020).

2. Klasifikasi

Penegakkan diagnosis stunting dengan membandingkan nilai z skor tinggi badan per umur yang diperoleh dari grafik pertumbuhan yang sudah digunakan secara global. Indonesia menggunakan grafik pertumbuhan yang dibuat oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2005 untuk menegakkan diagnosis *stunting*. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI tahun 2020 maka gizi kurang dikategorikan seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Kategori Status Gizi Berdasarkan Indeks Antropometri

Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks		
Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Umur 0 – 60 Bulan	Gizi Buruk	< -3 SD
	Gizi Kurang	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Gizi Baik	-2 SD sampai dengan 2 SD
Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Umur 0 – 60 Bulan	Gizi Lebih	>2 SD
	Sangat Pendek	<-3 SD
	Pendek	-3 SD sampai dengan <-2 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) Anak Umur 0 – 60 Bulan	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Tinggi	>2 SD
	Sangat Kurus	<-3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Umur 0 – 60 Bulan	Kurus	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Gemuk	>2 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Umur 5 – 18 Tahun	Sangat Kurus	<-3 SD
	Kurus	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 1 SD
	Gemuk	>1 SD sampai dengan 2 SD
	Obesitas	>2 SD

(Candra MKes(Epid), 2020)

3. Etiologi

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *stunting*, yaitu faktor genetik, status ekonomi, riwayat bblr, anemia pada ibu, *hygiene* dan sanitasi lingkungan, serta defisiensi zat gizi (Candra MKes(Epid), 2020).

4. Manifestasi Klinis

Gejala yang ditimbulkan dari *stunting*, yaitu

- a. Anak memiliki tinggi badan kurang dari normal (lebih pendek).
- b. Anak memiliki proporsi tubuh yang cenderung normal namun kelihatan lebih kecil dari anak seusianya.
- c. Anak mempunyai berat badan kurang dari normal (lebih kurus).
- d. Pertumbuhan tulang anak terhambat (Wulandari, 2021).

5. Patofisiologi

Stunting pada anak bersifat multifaktor meliputi fisiologi pertumbuhan, *familial short stature*, dan kelainan patologis.

a. Fisiologi Pertumbuhan

Proses pertumbuhan dan perkembangan manusia selama 20 tahun dipengaruhi oleh faktor gen dan lingkungan. Dalam proses ini kelenjar endokrin menghasilkan hormon untuk mengendalikan *Growth Hormone/GH* (hormon pertumbuhan), *Thyroid Stimulating Hormone/TSH* (hormon perangsang tiroid), prolaktin, gonadotropin, dan adrenokortikotropik. Faktor ini akan memengaruhi kerja sel-sel tulang rawan dan serat otot rangka. Sehingga terjadi peningkatan penyerapan asam amino yang berkontribusi dalam pertumbuhan bayi dan anak-anak. Selain itu, menurut penelitian menyebutkan bahwa lingkungan dapat mengganggu kerja kelenjar endokrin yang dapat mengakibatkan *stunting*.

b. *Familial Short Stature*

Familial Short Stature atau perawakan pendek famili merupakan akibat dari tinggi badan orang tua dan pola pertumbuhan orang tua yang kemudian memengaruhi tinggi badan anak.

c. Kelainan Patologis

Stunting (perawakan pendek) dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *stunting* yang proporsional (kekurangan nutrisi, penyakit kronik, defisiensi IGF-1, dan resistensi hormone pertumbuhan), sedangkan *stunting* tidak proporsional (kondrodistrofi, turner, dysplasia tulang, dan sindrom down) (Candra MKes(Epid), 2020).

6. Dampak

Menurut WHO dalam Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) dampak yang ditimbulkan, yaitu :

- a. Jangka pendek, peningkatan kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik dan verbal tidak optimal.
- b. Jangka panjang, postur tubuh tidak normal, peningkatan resiko obesitas, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas dan performa belajar menurun (Wati et al., 2020).

7. Penatalaksanaan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *stunting* yaitu:

- a. Penilaian status gizi dan kondisi ibu hamil atau janin selama hamil.
- b. Pemberian asi eksklusif selama 6 bulan dan dapat dilanjutkan hingga usia 24 bulan ditambah asupan MP-ASI.
- c. Pemberian makan tambahan pada balita.
- d. Pemberian vitamin A (Khoeroh et al., 2017).

8. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang, upaya penanggulangan *stunting* dan peningkatan drajat kesehatan masyarakat melalui screening pengecekan status gizi, pengukuran tinggi badan dan perkiraan tinggi akhir berdasarkan *mid-parental height* dan potensi (Erista Nai et al., 2019)

2.2 Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat

1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses konstruktif yang menjadi manusia memiliki rasa inisiatif untuk melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada perbaikan/positif. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan mengingat tidak semua individu bisa mencapai

kesejahteraan yang sama, seperti halnya masyarakat kalangan kebawah perlu adanya bantuan untuk mencapai kesejahteraan. Bantuan yang bisa diberikan yaitu sebuah edukasi yang dapat membantu masyarakat dalam mencapai kesejahteraan (Maryani *et al.*, 2019).

2. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat

Adapun beberapa pemaparan tahapan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Tahap penyadaran, pada tahap ini, masyarakat dibuat untuk mengerti bahwa pencegahan dan penekanan angka *stunting* tidak hanya berasal dari pemerintah ataupun tenaga kesehatan saja melainkan seluruh lapisan masyarakat.
- b. Tahap peningkatan pengetahuan, pada tahap ini masyarakat bersama para tokoh desa akan melaksanakan *focus group discussion* (FGD) bertujuan agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah bersama (Dan et al., 2020).

3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Perbaikan kelembagaan (*Better institution*)
- b. Perbaikan Usaha (*Better Business*)
- c. Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)
- d. Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)
- e. Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)
- f. Perbaikan Masyarakat (*Better Community*) (Maryani *et al.*, 2019).

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Studi Literatur

Pada karya ini kami menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur merupakan suatu kerangka, konsep atau orientasi untuk melakukan analisis dan klasifikasi fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber rujukan (buku, jurnal, majalah) yang diacu hendaknya relevan dan terbaru (*state of art*) serta sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka acuan. Tujuan melakukan literatur *review* adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

3.2 Framework PICO

Rumusan permasalahan klinis pada penelitian ini menggunakan susunan PICO seperti terlihat pada Tabel 3.1, dengan pertanyaan klinis "Pada balita, apakah pemberdayaan masyarakat dapat mempercepat penurunan angka *stunting*?"

Tabel 3.1 PICO Framework

(P)opulation	Balita <i>stunting</i>
(I)ntervention	Strategi pemberdayaan masyarakat
(C)omparison	-
(O)utcome	Percepatan penurunan <i>stunting</i>

3.3 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data dari hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal *online*. Peneliti dalam melakukan pencarian jurnal menggunakan database *Google scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal Bahasa Indonesia adalah strategi pemberdayaan masyarakat dalam percepatan penurunan *stunting* pada balita. Literatur yang digunakan adalah literatur yang dipublikasikan pada 2 tahun terakhir. Literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

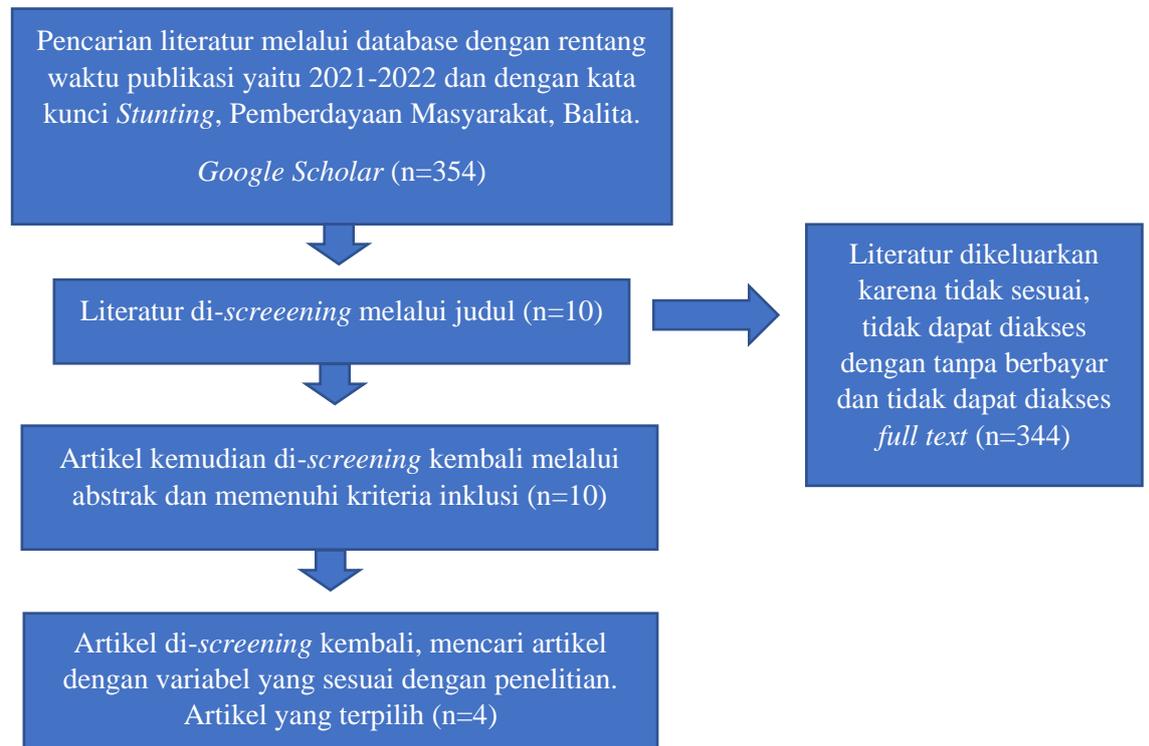
selanjutnya diambil untuk dianalisis. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian:

1. Kriteria Inklusi

- a. Responden penelitian adalah balita yang mengalami *stunting*.
- b. Penelitian yang diterbitkan 2 tahun terakhir.
- c. Penelitian yang menggunakan desain penelitian *survey study, cross-sectional study, continuity descriptive research, correlational research, dan case study*.
- d. Penelitian menggunakan Bahasa Indonesia.
- e. Penelitian menyajikan hasil temuan berupa pengaruh pemberdayaan masyarakat dalam percepatan penurunan *stunting* pada balita.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini menggunakan desain *Systematic Review*.



Gambar 3.1 Flow Diagram Pencarian dan Proses Seleksi Literatur

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Literatur yang ditemukan membahas mengenai pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting*. *Literature review* ini menggunakan empat literatur yang diterbitkan dua tahun terakhir. Semua literatur menggunakan bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan peneliti melihat karakteristik keluarga dan pola asuh orang tua terhadap anak di Indonesia berbeda dengan di luar negeri. Dari ke 4 literatur, semua literatur yang menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian yang digunakan yaitu balita yang mengalami *stunting*. Karakteristik usia responden pada semua penelitian dalam rentang usia balita (2-5 tahun). Sampel yang digunakan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Ringkasan literatur lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Ringkasan Jurnal Penelitian

		Jurnal 1				
Judul (Nama, Tahun)	Tujuan	Metode			Hasil	Kesimpulan
		Desain	Populasi	Prosedur		
Pemberdayaan kader posyandu dalam fortifikasi pangan organik berbasis pangan lokal sebagai upaya pencegahan stunting pada balita (Endah dkk, 2021).	Tujuan kegiatan ini yaitu Melakukan pemberdayaan terhadap kader posyandu dalam fortifikasi pangan berbasis organik berbasis pangan lokal untuk mencegah terjadinya stunting pada balit.	<i>Cross-Sectional</i>	Populasi dalam kegiatan ini sebanyak 16 orang yang berasal dari beberapa kecamatan di Bekasi.	Para kader diberikan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu sebanyak 10 pertanyaan. Selain itu kader diberikan keterampilan dalam membuat produk fortifikasi pangan berbasis pangan lokal.	Hasil dari penelitian kegiatan ini yaitu: 1. Adanya peningkatan pengetahuan kader posyandu dimana sebelum diberikan edukasi rata-rata skor kader posyandu dari 67,14 sedangkan setelah diberikan edukasi skor menjadi 80,36. Hasil analisis bivariate dengan uji t-dependen diperoleh hasil bahwa peningkatan rata-rata skor pengetahuan meningkat secara signifikan ($p\text{-value}=0,001$) 2. Kader posyandu dapat membuat produk fortifikasi yaitu abon ikan lele yang nantinya bisa dikonsumsi oleh balita.	Pemberdayaan kader posyandu secara terus menerus dengan cakupan wilayah yang lebih luas, dapat membantu mencegah stunting melalui pengetahuan dari pelatihan yang dimiliki untuk berbagi ilmu kepada ibu balita penyedia pangan dirumah. Sehingga dengan asupan makanan balita yang tercukupi baik dari kebutuhan mikro dan makro balita dapat terhindar dari stunting.
		Jurnal 2				
Judul (Nama, Tahun)	Tujuan	Metode			Hasil	Kesimpulan
		Desain	Populasi	Prosedur		
Pendampingan dan Penguatan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Melalui Pembelajaran Lapangan Terpadu (Purnomo dkk, 2021).	Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pendampingan dan penguatan masyarakat agar memiliki kemampuan dalam pencegahan stunting melalui Pembelajaran Lapangan Terpadu.	<i>Cross-Sectional</i>	Populasi pengabdian kepada masyarakat memfokuskan pada 7 kelurahan pencegahan stunting di kota Salatiga.	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemberian pembelajaran lapangan terpadu yang disampaikan dengan cara penyuluhan terkait upaya pencegahan stunting.	Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan ketercapaian tujuan pelaksanaan pengabdian yaitu; 1). Edukasi dan penyadaran, 2). Tanya jawab untuk membangun diskusi antar ibu-ibu dengan pembicara.	Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan solusi dengan pendampingan dan penguatan masyarakat melalui kolaborasi pentahelix pada masyarakat di 7 Kelurahan. Solusi lainnya adalah dengan membuat kampanye pencegahan stunting.

Jurnal 3						
Judul (Nama, Tahun)	Tujuan	Metode			Hasil	Kesimpulan
		Desain	Populasi	Prosedur		
Peningkatan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Baduta Berisiko Stunting melalui Pemberdayaan Kader Desa Simbolon (Mahyuddin dkk, 2021).	Peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan kader melalui kegiatan pelatihan, pembinaan dan pendampingan ibu dalam pemenuhan asupan gizi baduta menggunakan Modul Edukasi Gizi berdampak pada keberhasilan fungsi pemantauan status gizi.	<i>Cross-Sectional</i>	Sasaran kegiatan adalah ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan berisiko stunting sebanyak 30 ibu yang didampingi dalam pemenuhan kebutuhan gizi baduta.	Pemberdayaan kader melakukan pendampingan pada ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan stunting pada periode kehidupan. Intervensi yang dilakukan adalah menggunakan Modul Edukasi Gizi yang memuat materi kebutuhan gizi anak 0-24 bulan.	Hasil monitoring dan evaluasi langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan optimalisasi Peran Kader dan Keluarga Desa Riak Siabun dalam pemenuhan gizi baduta di masa new normal di Kabupaten Seluma yang dimulai dari pembentukan kelompok kader pendamping ibu baduta, pelatihan kader, pendampingan gizi, pemantauan status gizi efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan sasaran mengenai pemenuhan gizi baduta di masa new normal.	Pelatihan dan pembinaan kader dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap 10 kader tentang pemenuhan kebutuhan gizi balita. Pendampingan kader terhadap 30 kelompok sasaran ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan berisiko stunting dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pemenuhan kebutuhan gizi baduta. Pemerintah daerah bersama mitra lainnya memberdayakan kader untuk melakukan pendampingan pada kelompok sasaran, sehingga dapat terwujud perbaikan status gizi balita dan penanggulangan stunting.

Jurnal 4						
Judul (Nama, Tahun)	Tujuan	Metode			Hasil	Kesimpulan
		Desain	Populasi	Prosedur		
Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati (Hidayanti & Muawamah, 2022).	Tujuan Untuk meningkatkan kesadaran kader tentang stunting, meningkatkan keterampilan kader dalam deteksi dini kejadian stunting menggunakan KMS dan grafik pertumbuhan serta mengedukasi masyarakat dalam pencegahan stunting di desa Tondomulyo.	<i>Cross-Sectional</i>	Pertemuan pertama 13 orang kader posyandu dan pada pertemuan kedua 7 orang kader posyandu.	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara pemberian ceramah, tanya jawab dan demonstrasi kepada 20 kader posyandu.	Peserta antusias dengan pelaksanaan praktik cara plotting di buku KMS. Peserta kader karena sudah pernah melakukan pengisian plotting di buku KMS sebelumnya sehingga saat praktik saling menambahkan informasi. Peserta kader semakin memahami tentang cara plotting di buku KMS.	Sebelumnya diberikan informasi tentang materi edukasi cara deteksi dini stunting, memantau tumbuh kembang balita memberikan nutrisi yang baik untuk balita dan cara plot dalam buku KSM. Kader mampu melakukan deteksi dini stunting dan memberikan edukasi tentang pencegahan stunting, terutama pemberian makanan kepada balita dan cara plot di buku KMS, mendeteksi dan mempromosikan pencegahan stunting di sekitar rumah mereka.

4.2 Pembahasan

Tujuan dari *literature review* ini untuk merangkum literatur mengenai pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting*. Literatur yang dipilih menganalisis pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting*. Dari jurnal pertama, pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan kader posyandu dalam fortikasi pangan organik berbasis pangan lokal. Dengan adanya fortikasi pangan organik berbasis pangan lokal akan dapat mengimplementasikan salah satu dari lima pilar dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, yakni gizi dan ketahanan pangan. Hal tersebut dapat terjadi karena dapat memperbaiki pemenuhan asupan gizi balita yang memiliki resiko *stunting* dan hemat biaya serta sumber pangannya berlimpah karena merupakan pangan lokal. Kader posyandu dipilih sebagai sasaran dalam pelatihan ini karena kader akan menjadi penggerak utama di masyarakat dalam mempromosikan fortikasi pangan organik ini.

Dalam jurnal kedua, pengabdian yang dilakukan berupa pemberian pembelajaran melalui Praktik Lapangan Terpadu (PLT). PLT ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui MBKM ini mahasiswa/i diharapkan dapat bersinergi dan berkolaborasi untuk mengatasi persoalan yang ada. Salah satu persoalan tersebut yaitu *stunting*. Sebelum mahasiswa/i diterjunkan ke masyarakat akan mendapat pembekalan terlebih dahulu sehingga kegiatannya dapat berjalan lancar dan maksimal. Mahasiswa/i di lapangan akan melakukan pendampingan untuk penguatan kelembagaan di tingkat basis seperti PKK dan karang taruna agar mampu berpartisipasi aktif dalam menurunkan angka *stunting*. Pemilihan PKK sebagai sasaran dampingan karena mereka sangat dekat dengan keseharian masyarakat dan pemilihan karang taruna sebagai sasaran dampingan karena erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi remaja. Dalam jurnal ketiga, penelitian ini menekankan pada pengabdian masyarakat dengan sasaran ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan beresiko *stunting* sebanyak 30 orang ibu. Penetapan ibu-ibu sebagai sasaran utama karena sesuai dengan target yaitu mencegah *stunting* pada anak usia 0-24 bulan, karena seorang ibu akan lebih dominan berinteraksi dengan sang buah hati sehingga tidak memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh pola

asuh seorang ibu. Sehingga pemberian pelatihan dan pendampingan kepada seorang ibu bisa dilakukan untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan. Dari kegiatan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan baik dengan hasil adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan pendampingan tentang pemenuhan gizi baduta.

Dari jurnal keempat, pada saat dilakukan pelatihan para kader. Kader digunakan sebagai sasaran karena kader merupakan perantara yang akan memfasilitasi masyarakat dalam memberikan informasi mengenai *stunting*, memantau tumbuh kembang balita dan memberikan nutrisi yang baik untuk balita sesuai dengan cara plot dalam buku KMS. Setelah pelatihan diharapkan kader mampu melakukan deteksi dini *stunting* dan memberikan edukasi tentang pencegahan *stunting*, terutama pemberian makanan kepada balita dan cara plot di buku KMS, serta mendeteksi dan mempromosikan pencegahan *stunting* di sekitar rumah mereka. Media edukasi yang digunakan dalam pencegahan *stunting* pada penelitian ini adalah video edukasi dan pembuatan taman baca untuk anak-anak. Media edukasi ini dipilih karena mampu menampilkan gambar bergerak dan suara yang akan menjadi suatu daya tarik tersendiri karena ibu-ibu yang diberikan penyuluhan mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera di bandingkan dengan metode ceramah.

Temuan pada keempat *literature review* ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting* dapat melalui pembentukan kader baik itu berupa kader posyandu, maupun pemberdayaan ibu PKK. Perlu dilakukan pendampingan untuk meningkatkan keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat berupa rencana aksi pencegahan, sosialisasi dan workshop membuat media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (Purnomo dkk, 2021). Pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting* sesuai dengan literatur-literatur yang didapatkan, yang menjelaskan bahwa adanya peningkatan pengetahuan kader posyandu. Selain itu, dalam penelitian Mahyuddin dkk,2021 juga menjelaskan terjadinya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu tentang pemenuhan gizi baduta setelah dilakukan pendampingan.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil *literature review* pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting* melalui kader posyandu, terdapat peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh kader posyandu melalui beberapa kegiatan dilakukan selama pemberdayaan masyarakat.. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan fortifikasi pangan, pembelajaran lapangan terpadu dan melatih keterampilan deteksi dini kejadian *stunting*. Kegiatan ini akan terus dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, karena deteksi dini *stunting* akan mudah dilakukan apabila kemampuan kader posyandu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik. Sehingga diharapkan untuk kader posyandu dapat menerapkan ilmu yang diperoleh untuk membantu menekan jumlah *stunting* di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil *literature review*, maka dapat disarankan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemberdayaan masyarakat sebagai strategi percepatan penurunan *stunting*.

2. Bagi instansi kesehatan

Instansi kesehatan diharapkan dapat melibatkan kader dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mencegah terjadinya *stunting* pada anaknya. Sehingga dapat berkontribusi pada penurunan angka *stunting* secara signifikan.

3. Bagi keluarga balita yang mengalami *stunting*

Keluarga pasien diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada balita yang mengalami *stunting* dengan cara memenuhi kebutuhan gizi balita sehingga diharapkan dapat mempercepat penurunan *stunting* pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra MKes(Epid), D. A. (2020). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. In *Epidemiologi Stunting*.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrwxw_53QaJhPmUA3w_LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgwQwYU-
- Dan, S., Menyambut, B., Fitri, I., Tengah, D. I., Sefrina, L. R., Wijaya, H. H., & Gifari, N. (2020). Jurnal abdimas kesehatan Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 02, 5–8.
- Hildagardis Meliyani Erista Nai, H. A. P., Christina, & Widiyant, R. (2019). Jurnal Abdimas Saintika. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 1–8.
- Ketut Aryastami, N., & Tarigan, I. (2017). Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240.
- Khoeroh, H., Handayani, O. W. K., & Indriyanti, D. R. (2017). Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), 189.
<https://doi.org/10.15294/ujph.v6i3.11723>
- Rafika, M. (2019). Dampak Stunting Pada Kondisi Psikologis Anak. *Buletin Jagaddhita*, 1(1), 1–4. <http://dx.doi.org/10.4236/ojpm.2016.54007>
- Wati, N. B., Kania, I., Purnawan, & Mufti. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Stunting di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 333–349.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3647>
- Wulandari, S. T. R. I. (2021). *Karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada anak stunting dengan defisit nutrisi di desa kalirejo bangil*.
http://eprints.kertacendekia.ac.id/id/eprint/585/1/KTI_SINTA_TRI_WULANDARI.pdf

LAMPIRAN 1. JURNAL



PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM FORTIFIKASI PANGAN ORGANIK BERBASIS PANGAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA

Tria Astika Endah Permatasari^{1*}, Yudi Chadrin², Titiek S. Yuliani³, Sutrisno Koswara⁴
¹Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXX No.27, Kota Jakarta Pusat, 10150
²Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga Bogor, 16680
³Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga Bogor, 16680
⁴Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga Bogor, 16680
**Email: tria.astika@umj.ac.id*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 dapat meningkatkan prevalensi stunting pada balita. Penurunan tingkat perekonomian masyarakat berdampak terhadap rendahnya penyediaan pangan di tingkat rumah tangga baik secara jumlah maupun kualitas gizinya. Jika tidak dilakukan upaya strategis secara lintas sektor, maka kondisi ini dapat mengancam keberhasilan target penurunan prevalensi balita stunting (pendek) di Indonesia yaitu dari 30,8% (2018) menjadi 14% (2024). Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dinas Ketahanan Pangan, Kabupaten Bekasi yang menggerakkan kader posyandu di berbagai kecamatan di Kabupaten Bekasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pemberdayaan terhadap kader posyandu dalam fortifikasi pangan organik berbasis pangan lokal untuk mencegah terjadinya stunting pada balita. Metode kegiatan dilakukan melalui pemberdayaan kader posyandu di Kabupaten Bekasi sebanyak 16 orang. Kegiatan dilakukan pada bulan Juni 2021, yaitu terdapat 2 (dua) sesi: 1) pemberian edukasi mengenai stunting dan fortifikasi pangan organik, dan 2) pemberian keterampilan dalam membuat produk fortifikasi pangan organik dengan menggunakan bahan baku lokal yang tersedia secara berlimpah di Kabupaten Bekasi yaitu ikan lele untuk pangan hewani, dan tepung singkong untuk pangan nabati. Saat pemberian keterampilan, kader posyandu dibagi menjadi 4 (empat) kelompok kecil. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya rata-rata skor pengetahuan kader posyandu secara signifikan (p -value=0,001) yaitu dari 67,1 menjadi 80,4. Keterampilan kader posyandu dapat dinilai dari keberhasilan produk fortifikasi pangan organik berbasis pangan lokal dihasilkan yaitu dengan membuat abon lele dan ciropeng (abon lele). Fortifikasi pangan berbasis pangan lokal perlu dilakukan dengan memberdayakan masyarakat secara luas dan melibatkan multidisector untuk menurunkan prevalensi balita stunting.

Kata kunci: fortifikasi pangan organik, pangan lokal, pemberdayaan masyarakat, kader posyandu, stunting



Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1 Nomor 4, Juli, 2022, hal. 421-431
E-ISSN 2809-3623
Homepage: <https://journal.sinergicendekia.com/index.php/emp>



Peningkatan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Balita Berisiko Stunting melalui Pemberdayaan Kader

Densa Simbolon^{1*}, Meriwati Mahyuddin¹, Yenni Okfrianti¹, Ayu Pravita Sari¹
¹Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Bengkulu,
Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan, Bengkulu, Indonesia
**Email: densa_sul10@yahoo.com*

ABSTRAK

Kader merupakan ujung tombak keberhasilan pemantauan status gizi balita. Peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan kader melalui kegiatan pelatihan, pembinaan dan pendampingan ibu dalam pemenuhan asupan gizi balita menggunakan Modul Edukasi Gizi berdampak pada keberhasilan fungsi pemantauan status gizi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertujuan meningkatkan peran kader dan keluarga dalam pemenuhan gizi balita Masa New Normal di Desa Rukh Sialuh Kabupaten Seluma. Khalayak sasaran adalah 10 kader posyandu dan KPM serta 30 keluarga yang memiliki anak usia 0-24 bulan. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan pembentukan kader pendamping keluarga, pelatihan dan pembinaan serta pendampingan ibu balita. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan kader dan ibu balita. Kegiatan dilaksanakan pada Januari-November 2021. Data dianalisis dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan ada peningkatan skor pengetahuan, sikap, kader serta pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu balita selama 3 bulan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pelatihan. Pendampingan 30 ibu balita menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu tentang pemenuhan gizi balita, tindakan ibu masih menjadi fokus pendampingan. Regulasi berupa kebijakan dan program perlu dituangkan dalam mendukung kegiatan kader dalam pendampingan ibu balita di desa.

Kata kunci: Balita, pemberdayaan kader, pemenuhan asupan gizi

ABSTRACT

Cadres are spearheading the success of monitoring the nutritional status of children under-two, improving the knowledge, attitudes and actions of cadres through training, coaching and mentoring mothers in fulfilling the nutritional intake of under-two using the Nutrition Education Module has an impact on the success of the nutritional status monitoring function. Community service activities (PKM) are aimed at improving the role of cadres and families in fulfilling the New Normal Period undernutrition in Rukh Sialuh Village, Seluma Regency. The target audience is 10 posyandu and KPM cadres and 30 families with children aged 0-24 months. The activity is carried out with the stages of forming family companion cadres, training and coaching, as well as mentoring mothers of balita. Evaluation of activities is carried out by measuring the knowledge, attitudes, and actions of cadres and mothers of balita. The activity was carried out in January-November 2021. The data were analyzed by comparing the results of the pre-test and post-test. The results of community service activities showed that there was an increase in the score of knowledge, attitudes, cadres as well as the knowledge, attitudes, and actions of the mother under two for 3 months of mentoring. The results of the activity showed an increase in the average score of knowledge and attitudes before and after the training. The mentoring of 30 mothers of under-two showed an increase in the average score of mother's knowledge and attitudes about the fulfillment of nutrition for under-tweens, mother's actions were still the focus of mentoring. Regulations in the form of policies and programs need to be improved to support cadre activities in assisting mothers of children under-two in the village.

Keywords: Children under two years, cadre empowerment, fulfillment of nutritional intake

Magistronum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 01 No. 01 Desember 2021, 214-244



P-ISSN: 2722-9270 e-journal.ukw.edu/jms

Pendampingan dan Penguatan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Melalui Pembelajaran Lapangan Terpadu

Daru Purnomo
Sampoerno
Suryo Sakti Hadiwijoyo
Alvianto Wahyudi Utomo
Rendy H. Abraham
Rizki Amalia Yanuartha^{*}

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana

ARTICLE INFO

Article history:
Received 12-12-2021
Revised 23-12-2021
Accepted 30-12-2021

Key words:

Pendampingan dan Penguatan Masyarakat, Pencegahan Stunting, Pembelajaran Lapangan Terpadu, Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kota Salatiga

ABSTRACT

The problem of stunting is a national issue that needs serious attention. In Salatiga City, stunting cases are still very ups and downs. This is because it is not only a matter of poverty, but also the low level of parenting and public understanding of stunting. The purpose of this community service is to aid and strengthen the community so that they have the ability to prevent stunting through Integrated Field Learning. So that it is expected to be able to raise public awareness of the causes of stunting problems that exist in each Kelurahan, and to strengthen institutions at the base level which eventually becomes a synergistic movement. And aims to build an accurate database of the profile and potential of each Kelurahan. The solution given is to aid and community strengthening through pentahelix collaboration with target communities in 7 Kelurahan namely Kauman Kidul Village, Paludan Village, Keamardian Village, Blotongan Village, Kotarincingan Law Village, Tegayats Village and Randucir Village where PLT has been carried out related to stunting cases found in Salatiga City, stunting prevention campaign. The method is carried out by making or looking for stunting prevention strategies, prevention action plans, socialization and workshops making communication, information and education media in the context of stunting prevention campaigns, building data houses and reading gardens that can be accessed by the community as a source of family information, one of which is related to stunting prevention.

JPKM Cahaya Negerika

Volume 2 Nomor 01 Tahun 2022
e-ISSN (Online): 0000-0000

Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Amelia Nur Hidayanti^{1*}, Siti Muawamah²

ABSTRACT

Published Online

March 20, 2022

This online publication has been corrected

Authors

1) Sikes Bakti Utama Pati

Email: amelianurhidayanti110@pusri.ac.id

2) Sikes Bakti Utama Pati

Email: sikes@stkipstgpa.ac.id

doi: -

Correspondence to:

Amelia Nur Hidayanti

Sikes Bakti Utama Pati

Address: Jalan KI Ageng Selo

No. 15 Blaras Kec. Pati, Kab.

Pati 50114

Email: amelianurhidayanti110@pusri.ac.id

amelianurhidayanti110@pusri.ac.id

Background: Stunting is a form of chronic malnutrition and is manifested in the form of failure to thrive which can begin in the womb until the child is two years old. The three main factors that cause stunting are unbalanced nutritional intake, a history of infectious diseases, and low birth weight. The bad impact caused by nutritional problems is the disruption of brain development, intelligence, physical growth disorders and disorders of the body's metabolism. **Purpose:** To increase cadre awareness about stunting, increase cadre skills in early detection of stunting events using KMS and growth charts and educate the public in stunting prevention in Tondomulyo village. **Method:** A community empowerment approach that involves the community directly as the subject and object of implementing community service activities. **Results:** After being given training, previously given information about educational materials on how to detect stunting early, monitoring growth and development of toddlers, providing good nutrition for toddlers and how to plot in the KSM book. Cadres are able to do early detection of stunting and provide education about stunting prevention, especially feeding to toddlers and how to plot in the KMS book, detect and promote stunting prevention around their homes **Promote:** Success in cadre training activities requires strong support from various parties. In addition, the continuity of the program at the posyandu requires the cooperation and dedication of the managers, including posyandu cadres. If the management can be done well, it will support the formation of cadre skills in early detection of stunting events using KMS and growth charts.

Keyword: Empowerment Of Posyandu Cadres; Detection Of Stunting

LAMPIRAN 2. BIODATA

Biodata Peneliti

Biodata Ketua

Nama : Ni Wayan Ekariani

NIM : 2102521036

Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Udayana

Tempat/Tanggal Lahir: Gianyar, 19 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Hindu

Alamat : Jalan Ir. Ida Bagus Oka, Gang Surit No. 3, Denpasar, Bali

No. Telepon : 081238540288

Email : wayanekariani@gmail.com

Nama Ayah : I Wayan Karyana

Nama Ibu : Ni Putu Sukaseni

Riwayat Pendidikan :

TK Mekar Sari	(2007-2009)
SDN 3 Buahman	(2009-2015)
SMPN 1 Payangan	(2015-2018)
SMAN 1 Ubud	(2018-2021)

Biodata Anggota 1

Nama : I Wayan Sukarya

NIM : 2002521013

Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Udayana

Tempat/Tanggal Lahir: Gianyar, 27 januari 2002

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Hindu

Alamat : Jln. Pantai purnama sukawati, Br. Telabah

No. Telepon : 087765910320

Email : siwayan71@gmail.com

Nama Ayah : I Made Kumpul

Nama Ibu : Ni Ketut Murahdani

Riwayat Pendidikan :

TK Kumara Lilawati (2007-2008)

SDN 3 Sukawati (2008-2014)

SMP WidyaSuara Sukawati (2014-2017)

SMK Kesehatan Sanjiwani Gianyar (2017-2020)

Biodata Anggota 2

Nama : I Putu Krisna Candra Yoga

NIM : 2002521001

Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Udayana

Tempat/Tanggal Lahir: Telaga, 06 Juli 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Hindu

Alamat : Jln. Made Bulet, Gg Penaplekan No 15, Br Tegeh, Dalung,
Kuta Utara Badung

No. Telepon : 08980557646

Email : mastercy001@gmail.com

Nama Ayah : I Nengah Budi Santika

Nama Ibu : Ni Luh Resmiawan

Riwayat Pendidikan :

TK Kumara Dipa	(2007-2008)
SDN 1 Telaga	(2008-2014)
SMP N 1 Busungbiu	(2014-2017)
SMKK Bali Khresna Medika	(2017-2020)

Biodata Dosen Pembimbing

1.	Nama Lengkap	Ns. Kadek Cahya Utami, S.Kep., M.Kep.
2.	NIDN	0003098607
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 3 September 1986
4.	Alamat Rumah	Jl. Aseman Bagus 1 No.11 Kuta Utara Badung
5.	Nomor Telepon	085974607885
6.	Alamat Kantor	Gedung Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Jl. P.B. Sudirman, Denpasar
7.	Nomor Telepon/Faks	0361- 222510
8.	Alamat e-mail	cahyautami@unud.ac.id mailto:cahya_udiyana@yahoo.com

A. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Keperawatan Anak
Tahun Masuk	2004	2014
Tahun Lulus	2009	2016
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh pemberian dekok pegagan (<i>Centella asiatica</i> , L.) terhadap peningkatan urin tikus <i>Rattus Novergicus</i> strain Wistar	Perbandingan Efektivitas Mengunyah Permen Karet dan Berkumur Larutan Salin terhadap Kejadian Mukositis Oral Anak Kanker yang Mendapat Kemoterapi
Nama Pembimbing/Promotor	Dr.dr. Noorhamdani, DMM, Sp.MK.	Dr. Allenidekania, S.Kp.,M.Sc

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2016	Kualitas Hidup Remaja dengan Kanker Selama dan Setelah Terapi: Perspektif Keperawatan	Hibah PITTA FIK UI	88.799.000
2.	2016	Perbandingan Efektivitas Mengunyah Permen Karet dengan Berkumur Madu terhadap Kejadian Mukositis Oral	Litbang FK UNUD	20.000.000
3.	2017	Efektivitas Pelatihan KPSP pada Kader terhadap Kesadaran orang Tua	LPPM Unud	25.000.000

		dalam Mendeteksi Gangguan Tumbuh Kembang Anak.		
4.	2017	Family Nursing Care dalam Meningkatkan Kesembuhan pasien Tuberkulosis di kota Denpasar.	LPPM Unud	25.000.000
5.	2018	Efektivitas Telenursing terhadap <i>Psychological Well Being</i> Orang Tua dari Anak Penderita Kanker	LPPM UNUD	25.000.000
6	2019	Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Anak dengan Kanker Post Kemoterapi	LPPM UNUD	25.000.000
7	2020	Efektivitas e-Modul CERIA terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Orang Tua dalam Memberikan Dukungan bagi Anak Kanker	LPPM UNUD	25.000.000
8	2021	Kombinasi Teknik Relaksasi Otot Progresif dan Akupresur terhadap Tingkat Kelelahan Anak Kanker Post Kemoterapi	LPPM UNUD	23.500.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2015	Pemeriksaan dan Penyuluhan Kesehatan mengenai Sikap Kerja untuk Mengurangi Keluhan Muskuloskeletal pada Kuli Angkut Wanita		
2.	2016	Penyuluhan Kesehatan mengenai Pencegahan Jatuh pada Lansia di Banjar Tohpati Kota Denpasar.		
3.	2016.	Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kadar Gula di Banjar Tohpati Kota Denpasar		

4.	2016.	Pengabdian Masyarakat (Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan) di Banjar Cepungung Kabupaten Bangli		
5.	2016	Penyuluhan Kesehatan mengenai BLS untuk Awam di SMK 1 Tembuku Bangli.		
6.	2017	Pengabdian Masyarakat Berbagi Kasih 22ersama IPANI Provinsi Bali		
7.	2017	Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Kader Kesehatan di Desa Tibubeneng Kuta Utara	P2M UNUD	10.000.000
8.	2018	Penyuluhan Kesehatan di Desa Binaan Desa Penglipuran Bangli		
9.	2018	Penyuluhan HIV AIDS di SMA 2 Mengwi		
10.	2019	Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Melakukan Deteksi Dini dan Pencegahan Stunting pada Anak di Desa Tista Kerambitan Tabanan	PNBP	10.000.000
11.	2021	Pendekatan Psikologis pada ABK SLB 1 Denpasar	IPANI	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tahun
1.	Chewing Gum is More Effective than Salin Solution Gargling to Reduce Oral Mucositis	Enfermeria Clinica (terindeks scopus)	2018
2.	Pengaruh Terapi Bercerita terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah yang menjalani hospitalisasi	Jurnal Keperawatan (Terideks SINTA)	2018
3.	Gambaran Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Anak dengan Kanker	Coping (terindeks SINTA)	2020
4.	Gambaran Tingkat Kecemasan pada Anak	Coping (terindeks SINTA)	2020

	Kanker sebelum Menjalani Kemoterapi		
5.	Gambaran Bermain Terapeutik pada Anak Kanker di Rumah Singgah	Coping (terindeks SINTA)	2020
6.	Empowering The PKK Cadres as a Waste Bank Management Efforts to Keep Environmental Health	Jurnal Peduli Masyarakat	2020
7.	Family Support Towards Quality Of Life In Children With Cancer Undergoing Chemotherapy	Enfermeria Clinica (terindeks scopus)	2021

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 1 st International Nursing Scholars Congress	Chewing Gum is More Effective than Salin Solution Gargling to Reduce Oral Mucositis	Hotel Margo Depok Jawa Barat 15-16 November 2016
2.	The 2 nd Udayana International Nursing Conference	Chewing Gum is More Effective than Honey Solution Gargling to Reduce Oral Mucositis	B Hotel Denpasar 4-5 Agustus 2017
3.	Seminar Kesehatan Regional HMIK FK UNUD 2018	Prevention and Treatment of Diphtheria in Children	Gedung Pertemuan FEB UNUD 22 September 2018
4.	The 3 rd Udayana International Nursing Conference	Family Supports Towards Quality Of Life In Children With Cancer Undergoing Chemotherapy	B Hotel Denpasar 30 November 2019
5.	Seminar Nasional IPANI	Kualitas Hidup Anak dengan Kanker melalui Evidence Based Nursing	PUSPEM BALI Februari 2020
6.	Seminar dan Workshop Optimalisasi Perawatan Neonatus untuk Mencapai Tumbuh Kembang Optimal	EBP Neonatus Care	Inna Grand Bali Beach Hotel 4-5 Desember 2020

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Metode dan Teknik Menyusun Skripsi	2017	113	Udayana University Press

G. Penghargaan yang Pernah Diraih (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara I Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	2008
2.	Lulusan Terbaik I PSIK FK Univ. Brawijaya	Universitas Brawijaya	2009
2.	Lulusan Cumlaude Magister Kep. FIK UI	Universitas Indonesia	2016